

PELAKSANAAN KEGIATAN
SISTEM PENJAMINAN MUTU- SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2024



SISTEM PENJAMINAN MUTU – SATUAN AUDIT INTERNAL
POLITEKNIK PARIWISATABATAM
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu - Satuan Audit Internal (SPM-SAI) Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024 dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan program SPM-SAI selama tahun 2024. Laporan ini mencakup perencanaan, implementasi, pencapaian target, serta evaluasi yang telah dilakukan. Harapan kami, laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja pelaksanaan program sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengembangan untuk tahun-tahun berikutnya.

Kami menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan SPM-SAI tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pimpinan perguruan tinggi, tim pelaksana, pengajar, program studi, serta unit-unit lain yang telah memberikan kontribusi terbaiknya.

Kami juga terbuka terhadap masukan dan saran yang konstruktif demi perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan program di masa depan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata.

Batam, Januari 2025

Ketua SPM-SAI BTP



Wahyudi Ilham, S.I.Kom, MM.Par

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Sistem Penjaminan Mutu – Satuan Audit Internal (SPM-SAI) BTP	2
1.3 Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI BTP	5
1.4 Pelaksanaan SPM-SAI BTP	6
1. Perencanaan.....	6
2. Pelaksanaan.....	8
3. Evaluasi.....	11
4. Pengendalian	14
2. STANDAR PENILAIAN DI DALAM SPMI	16
2.1 Dokumen Standar.....	16
3. HASIL PELAKSANAAN SPMI BTP	30
3.1 Hasil Penilaian Deks Evaluasi dan Setelah Visitasi.....	30
3.2 Penilaian SPMI Prodi	31
3.2.1 Hasil Penghitungan Nilai AMI untuk Prodi dan Unit	32
3.2.2 Program D-IV dan Magister.....	33
3.2.3 Unit Kerja Sama dan Visi Misi	34
4. PENUTUP.....	36
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Pelaksanaan SPM-SAI BTP Tahun 2024.....	8
Tabel 1.3 Audit Mutu Internal Tahun 2024	12
Tabel 1.4 Auditee, Ruang Lingkup, Lead Auditor, Auditor dan Observer.....	13
Tabel 1.5 Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	15
Tabel 2.1 Data Standar Pendidikan yang Digunakan dalam Penilaian SPMI BTP untuk Program Studi	16
Tabel 2.2 Data Standar yang Digunakan dalam Penilaian SPMI untuk unit Kerja Sama	17
Tabel 2.3 Data Standar yang Digunakan dalam Penilaian SPMI BTP untuk Unit Visi Misi.....	17
Tabel 2.4 Rincian data LKPS yang Digunakan dalam Penilaian SPMI 2023-2024 BTP untuk Prodi	18
Tabel 3.1 Nilai Hasil AMI 2023-2024	32
Tabel 3.2 Nilai Rata-Rata Standar Hasil AMI 2023-2024.....	33
Tabel 3.3 Nilai Rata-Rata Standar Hasil AMI 2023-2024.....	34

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Struktur SPM-SAI BTP4
2. Gambar 3.1 Nilai Rata-Rata Standar 1 – 24 untuk Program Sarjana dan Magister..... 33
3. Gambar 3.2 Nilai Rata-Rata untuk Unit Kerja Sama dan Visi Misi di BTP 35

4. PENDAHULUAN

4.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan dengan potensi aktif untuk berkembang, serta menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu pendidikan tinggi adalah proses sistematis yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi secara terencana dan berkesinambungan. Dalam upaya mencapai pendidikan tinggi yang berkualitas, pemerintah mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Pendidikan tinggi memiliki beberapa fungsi utama, yaitu:

- 1) Mengembangkan kemampuan individu sekaligus membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan masyarakat;
- 2) Mendorong terciptanya sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, kompetitif, dan kooperatif melalui penerapan Tridharma Perguruan Tinggi; serta
- 3) Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tetap mempertimbangkan nilai-nilai humaniora.

Penjaminan mutu pendidikan tinggi melibatkan proses penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan Standar Pendidikan Tinggi (SPT) secara sistematis dan berkelanjutan. Sistem ini terdiri atas dua komponen utama:

- 1) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI): Sistem yang dikembangkan oleh perguruan tinggi untuk memastikan terpenuhinya Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara sistematis dan berkesinambungan guna menumbuhkan budaya mutu di setiap program studi.
- 2) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME): Proses penjaminan mutu yang dilakukan melalui mekanisme akreditasi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, serta diperjelas dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, Standar Nasional Pendidikan Tinggi mencakup:

- 1) Standar Nasional Pendidikan
- 2) Standar Nasional Penelitian
- 3) Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi mencakup ketiga standar yang tercantum dalam SN-Dikti melalui tiga aktivitas utama, yaitu:

- 1) Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME): Dilaksanakan menggunakan borang akreditasi dari BAN-PT untuk institusi dan program studi.
- 2) Sistem Penjaminan Mutu – Satuan Audit Internal (SPM-SAI): Dijalankan oleh Politeknik Pariwisata Batam.
- 3) Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti): Sebagai pendukung, PDDikti berfungsi sebagai basis data yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan standar perguruan tinggi yang sama dan/atau melampaui SN Dikti, dimana dalam mengembangkan Standar Perguruan Tinggi, setiap perguruan tinggi memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti. Pelaksanaan SPM-SAI BTP untuk tahun 2024, digunakan untuk mengawasi pelaksanaan standard sesuai SN Dikti pada level Prodi, dan juga untuk Penilaian Program Studi Pelaksana SPMI Terbaik (P2SPST).

Standar yang digunakan dalam SPM-SAI BTP mengacu pada SN Dikti yang disinkronisasi dengan kriteria BAN PT. Sistem Penjaminan Mutu – Satuan Audit Internal BTP yang dilaksanakan, dilaporkan dan didokumentasikan sesuai dengan pedoman Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi. Pelaksanaan SPM-SAI BTP secara berkelanjutan akan mampu mencapai visi misi yang sudah ditetapkan. Visi misi BTP adalah sebagai berikut:

VISI:

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata Terkemuka di Asia Tenggara.

MISI

- Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang pariwisata
- Mengembangkan kapasitas belajar dengan kurikulum berstandar internasional
- Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berstandar internasional berbasis kearifan lokal
- Melakukan pengabdian masyarakat untuk tujuan kesejahteraan bangsa

4.2 Sistem Penjaminan Mutu – Satuan Audit Internal (SPM-SAI) BTP:

Sistem Penjaminan Mutu – Satuan Audit Internal (SPM-SAI) merupakan sistem yang dirancang untuk diterapkan di BTP. SPM-SAI BTP dilengkapi dengan beberapa elemen pendukung, seperti organisasi SPM-SAI yang beroperasi di tingkat institusi dan unit di bawahnya, termasuk unit/bagian, dan program studi (prodi). Selain itu, sistem ini juga didukung oleh dokumen-dokumen penting, yaitu:

- 1) Kebijakan Mutu,
- 2) Manual Mutu,
- 3) Standar Mutu,
- 4) Formulir, serta dokumen mutu lainnya.

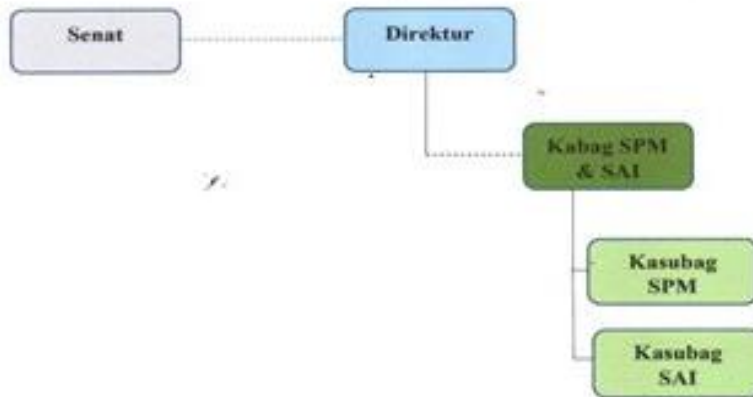
Organisasi mutu BTP diatur dalam SK Direktur Nomor 240/SK/D-BTP/XII/2024, dengan standar mutu yang diterapkan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti), disesuaikan dengan kriteria BAN-PT, serta dilengkapi dengan standar internal. Kebijakan mutu BTP, yang ditandatangani oleh Direktur pada, meliputi:

- 1) Kebijakan nasional sebagai dasar penyusunan kebijakan mutu di BTP.
- 2) Penjaminan mutu di BTP dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu secara terencana dan berkelanjutan, dengan tujuan membangun budaya mutu di seluruh tingkat dan kalangan civitas akademika.
- 3) Pelaksanaan penjaminan mutu mengadopsi pendekatan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) terhadap standar pendidikan tinggi.
- 4) Standar mutu yang diterapkan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020) untuk memastikan kualitas pendidikan di BTP.
- 5) Organisasi pelaksana SPMI bertanggung jawab untuk memeriksa, mengendalikan, dan menjamin mutu pendidikan di BTP berdasarkan prinsip otonomi, akuntabilitas, serta evaluasi transparan.

Struktur organisasi mutu di BTP, sesuai dengan SK Direktur Nomor 240/SK/D-BTP/XII/2024 BTP, sebagaimana digambarkan dalam sebuah diagram. Dalam melaksanakan tugasnya, unit kerja berikut ini menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut ini:

- : Surat Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam
- : 240/SK/D-BTP/XII/2024 tentang Penetapan Struktur Organisasi Sistem Penjaminan Mutu (SPM) dan Sistem Audit Internal (SAI) Politeknik Pariwisata Batam

**STRUKTUR ORGANISASI POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
BIDANG SISTEM PENJAMINAN MUTU (SPM) DAN SISTEM AUDIT INTERNAL (SAI)**



Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 16 Desember 2024
Pjs. Direktur Politeknik Pariwisata Batam



Siska Amelia Mahdin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1002089002

Gambar 1.1 Struktur SPM-SAI BTP

Tugas pokok dan fungsi Sistem Penjaminan Mutu – Satuan Audit Internal (SPM-SAI) BTP:

1. Satuan Penjamin Mutu (SPM) berfungsi mengelola kegiatan perencanaan, penerapannya dan pengembangan sistem penjaminan mutu BTP; serta berfungsi melakukan proses audit atas penyelenggaraan kegiatan akademik dan pengelolaan pendukung akademik;
2. Bagian SPM dan SAI dipimpin oleh seorang Kepala Bagian dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Direktur;
3. Kepala bagian SPM mempunyai tugas pokok:
 - a. Merencanakan, mengelola, dan memimpin pelaksanaan program kerja di unit SPM dan SAI;

- b. Melakukan koordinasi pengembangan dan perencanaan sistem penjaminan mutu dan sistem audit internal.
- c. Melaksanakan pengendalian dokumen mutu;
- d. Melaksanakan analisa dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu;
- e. Merencanakan, mengelola, dan memelihara sumber daya;
- f. Melakukan perencanaan, pembinaan, penilaian performansi pegawai;
- g. Membuat laporan kegiatan dan performansi secara berkala kepada Direktur;
- h. Merumuskan kebijakan, tata kelola, dan mekanisme pengendalian kepatuhan pada seluruh aktivitas pengelolaan BTP terhadap regulasi yang berlaku
- i. Mengelola proses akreditasi dan sertifikasi untuk institusi baik nasional maupun internasional
- j. Melaksanakan audit internal;
- k. Melakukan pelaporan atas audit internal politeknik;
- l. Melakukan monitoring atas tindak lanjut hasil audit;
- m. Merencanakan, mengelola dan memelihara sumber daya;
- n. Melakukan perencanaan, pembinaan, penilaian performansi pegawai;
- o. Membuat laporan kegiatan dan performansi secara berkala kepada Direktur;
- p. Menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pengembangan sistem mutu akademik dan pendukung akademik
- q. Mengelola proses monitoring penyelesaian ketidaksesuaian kerangka penjaminan mutu institusi
- r. Melaksanakan fungsi advisory kepada Pimpinan dalam rangka pelaksanaan program, evaluasi, dan tindak lanjut hasil audit.

4.3 Pedoman dan Landasan Pelaksanaan SPMI BTP

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI BTP sebagai penjamin mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96.
2. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e.

4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4,
5. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.
7. SK Direktur Nomor 240/SK/D-BTP/XII/2024 BTP tentang Struktur organisasi mutu di BTP.

4.4 Pelaksanaan SPM-SAI BTP

Pelaksanaan SPM-SAI BTP Tahun 2024 dilakukan melalui beberapa tahapan;

1. Perencanaan

Tabel 1.1 KPI SPM-SAI BTP 2024

No	INDIKATOR	Unit
1	Pelatihan tentang inisiasi ISO 21001:2018	SPM-SAI
2	Penetapan struktur SPM dan SAI sesuai dengan dengan SOTK BTP 2024	SPM-SAI
3	Merevisi dokumen SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Penmendikbud No. 03 tahun 2020	SPM-SAI
4	Pembuatan evaluasi Dokumen SPMI	SPM-SAI
5	Pembuatan Pedoman SOP	SPM-SAI
6	Membuat SOP Rapat Tinjauan Manajemen	SPM-SAI
7	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada semester Gasal tahun 2024	SPM-SAI
8	Review Prosedur/ SOP	SPM-SAI
9	Mengisi LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	SPM-SAI
10	Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama	SPM-SAI
11	Pembuatan Penomoran SPMI	SPM-SAI
12	Melakukan Benchmarking SPMI	SPM-SAI
13	Review kesiapan re-akreditasi prodi	SPM-SAI
14	Pelaksanaan audit mutu internal	SPM-SAI
15	Membuat Laporan Audit Mutu Internal	SPM-SAI
16	Kehadiran pegawai	SPM-SAI
17	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	SPM-SAI
18	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	SPM-SAI

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas manajemen dan penjaminan mutu, program SPM-SAI (Sistem Penjaminan Mutu dan Sistem Audit Internal) tahun 2024 mencakup berbagai aktivitas strategis. Kegiatan ini dirancang untuk mendukung tercapainya standar mutu pendidikan yang lebih baik sesuai dengan visi institusi.

- 1) Pelatihan dan Penyusunan Sistem: Program ini diawali dengan pelatihan terkait penerapan ISO 21001:2018, yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman terhadap standar internasional di bidang pendidikan. Selain itu, struktur SPM dan SAI disesuaikan dengan SOTK BTP 2024 guna menciptakan tata kelola yang lebih efisien.
- 2) Pembaruan Dokumen SPMI: Pembaruan dokumen SPMI dari versi tahun 2016 ke 2022 sesuai Permendikbud No. 03 Tahun 2020 menjadi salah satu fokus utama. Evaluasi terhadap dokumen tersebut juga dilakukan untuk meningkatkan kualitas implementasi, didukung dengan penomoran dokumen yang terorganisir.
- 3) Penyusunan Pedoman dan SOP: Pedoman SOP serta SOP khusus untuk Rapat Tinjauan Manajemen disusun untuk memandu pelaksanaan operasional secara lebih sistematis. Selain itu, pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerja sama disiapkan guna memastikan efektivitas kolaborasi.
- 4) Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran: Proses pembelajaran semester Gasal tahun 2024 dimonitor dan dievaluasi untuk menjaga kualitas pelaksanaannya. Selain itu, prosedur dan SOP yang ada direview agar tetap relevan dengan kebutuhan institusi.
- 5) Dukungan Akreditasi dan Benchmarking: Benchmarking SPMI dilakukan untuk meningkatkan mutu institusi melalui pembelajaran dari praktik terbaik. Persiapan re-akreditasi program studi juga menjadi perhatian utama, sementara untuk program studi kuliner, pengisian LKPS dan LED difokuskan pada aspek SPMI untuk memenuhi persyaratan akreditasi.
- 6) Pengelolaan Audit Internal: Audit mutu internal dilaksanakan sebagai langkah penting untuk memastikan sistem berjalan sesuai standar. Hasil audit ini kemudian dirangkum dalam laporan yang menjadi bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.
- 7) Kegiatan Administrasi: Kehadiran pegawai serta pelaporan kinerja dipantau secara rutin untuk memastikan penyelesaian tugas sesuai waktu dan standar yang ditetapkan.

2. Pelaksanaan

Tabel 1.2 Pelaksanaan SPM-SAI BTP Tahun 2024

No	INDIKATOR	UNIT	EVIDENCE
1	Pelatihan tentang inisiasi ISO 21001:2018	SPM-SAI	-
2	Penetapan struktur SPM dan SAI sesuai dengan dengan SOTK BTP 2024	SPM-SAI	https://bit.ly/4gTNUdw/
3	Merevisi dokumen SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Penmendikbud No. 03 tahun 2020	SPM-SAI	1. https://spmi.btp.ac.id/dokumen-kebijakan-mutu/ 2. https://spmi.btp.ac.id/dokumen-manual-mutu/ 3. https://spmi.btp.ac.id/dokumen-standar-mutu/ 4. https://spmi.btp.ac.id/dokumen-formulir-mutu/
4	Pembuatan evaluasi Dokumen SPMI	SPM-SAI	https://bit.ly/3ZyWyjU
5	Pembuatan Pedoman SOP	SPM-SAI	https://bit.ly/3Bn0JHl
6	Membuat SOP Rapat Tinjauan Manajemen	SPM-SAI	https://bit.ly/3ZL658s
7	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada semester Gasal tahun 2024	SPM-SAI	https://spmi.btp.ac.id/laporan/
8	Review Prosedur/ SOP	SPM-SAI	https://bit.ly/3OVCN0W
9	Mengisi LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	SPM-SAI	https://bit.ly/3OZkRCE
10	Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama	SPM-SAI	https://bit.ly/4fl8iwc (Draf)

11	Pembuatan Penomoran SPMI	SPM-SAI	https://spmi.btp.ac.id/instruksi-kerja-panduan/
12	Melakukan Benchmarking SPMI	SPM-SAI	https://bit.ly/4iqI9jc
13	Review kesiapan re-akreditasi prodi	SPM-SAI	https://bit.ly/3DmOFGH
14	Pelaksanaan audit mutu internal	SPM-SAI	1. https://bit.ly/4g52Pe7 2. https://bit.ly/49sswCF 3. https://bit.ly/3OJyt4G 4. https://bit.ly/3D7MYwL 5. https://bit.ly/4iuC6ZR 6. https://bit.ly/3Vu86DK
15	Membuat Laporan Audit Mutu Internal	SPM-SAI	1. https://bit.ly/4g52Pe7 2. https://bit.ly/49sswCF 3. https://bit.ly/3OJyt4G 4. https://bit.ly/3D7MYwL 5. https://bit.ly/4iuC6ZR 6. https://bit.ly/3Vu86DK
16	Kehadiran pegawai	SPM-SAI	http://bit.ly/3BzxyRy
17	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	SPM-SAI	https://docs.google.com/document/d/1Fr78Bk9OmwOQGcwbmbrGysh296pbMEYD/edit?usp=sharing&oid=108661380438671230620&rtpof=true&sd=true
18	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)	SPM-SAI	https://drive.google.com/drive/folders/1ltRceMjozID_sP5Axutie2Z-clffS33z?usp=drive_link

Unit SPM-SAI telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait peningkatan mutu dan pengelolaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk mendukung akreditasi dan pengembangan institusi sesuai standar yang berlaku. Berikut adalah rangkuman dari indikator kegiatan beserta status pelaksanaannya:

- 1) Pelatihan tentang Inisiasi ISO 21001:2018
Kegiatan ini belum terlaksana dan memerlukan tindak lanjut untuk meningkatkan pemahaman tentang standar internasional dalam pengelolaan organisasi pendidikan.
- 2) Penetapan Struktur SPM dan SAI sesuai dengan SOTK BTP 2024
Kegiatan ini sudah terlaksana, menunjukkan adanya pembaharuan struktur sesuai kebutuhan organisasi.
- 3) Revisi Dokumen SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Permendikbud No. 03 tahun 2020
Proses revisi ini sudah selesai dilakukan, sehingga dokumen SPMI kini relevan dengan peraturan terbaru.
- 4) Pembuatan Evaluasi Dokumen SPMI
Evaluasi dokumen SPMI telah selesai dilaksanakan untuk memastikan kelengkapan dan keberlanjutan sistem mutu internal.
- 5) Pembuatan Pedoman SOP
Pedoman SOP telah disusun dengan baik, mendukung kelancaran pelaksanaan standar operasional.
- 6) Pembuatan SOP Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Penyusunan SOP ini telah terlaksana, mendukung efisiensi dan efektivitas pelaksanaan rapat manajemen.
- 7) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran pada Semester Gasal tahun 2024
Laporan Monev proses pembelajaran masih dalam proses penyelesaian.
- 8) Review Prosedur/SOP
Proses review telah terlaksana untuk memastikan bahwa SOP sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku.
- 9) Pengisian LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI
Pengisian dokumen ini telah diselesaikan untuk mendukung akreditasi program studi kuliner.
- 10) Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama
Pedoman ini baru dibuat dalam bentuk draf

- 11) Pembuatan Penomoran SPMI
Penomoran SPMI sudah terlaksana, mendukung sistem pengarsipan yang terstruktur.
- 12) Melakukan Benchmarking SPMI
Kegiatan benchmarking sudah dilakukan
- 13) Review Kesiapan Re-akreditasi Prodi
Review kesiapan re-akreditasi telah selesai dilakukan, memastikan program studi siap menghadapi proses akreditasi.
- 14) Pelaksanaan Audit Mutu Internal
Audit mutu internal telah terlaksana sesuai jadwal untuk menilai efektivitas sistem penjaminan mutu.
- 15) Membuat Laporan Audit Mutu Internal
Laporan hasil audit telah dibuat untuk dokumentasi dan tindak lanjut perbaikan.
- 16) Kehadiran pegawai
- 17) Kelengkapan dan Ketepatan Waktu Pelaporan Kinerja
Aspek ini telah terlaksana dengan baik, menunjukkan manajemen waktu yang efektif.
- 18) Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)
Pelaksanaan RTM sudah dilaksanakan dan laporan sudah diberikan kepada Direktur.
Secara keseluruhan, sebagian besar indikator telah terlaksana, mencerminkan komitmen unit SPM-SAI terhadap perbaikan dan pengelolaan mutu internal. Namun, terdapat beberapa kegiatan yang belum dilaksanakan dan memerlukan perhatian lebih lanjut untuk mendukung pencapaian target organisasi.

3. Evaluasi

Pelaksanaan Audit Mutu Internal Standar Pendidikan, Penelitian, Pengabdian, Visi Misi, dan Kerja Sama Tahun Akademik 2023-2024. Dalam rangka memastikan bahwa seluruh kegiatan akademik dan nonakademik di institusi ini memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan, Politeknik Pariwisata Batam melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) pada tahun akademik 2023-2024. Audit ini difokuskan pada lima standar utama, yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, visi dan misi institusi, serta kerja sama.

Pelaksanaan AMI bertujuan untuk mengevaluasi implementasi standar mutu dan mendorong peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam seluruh aspek operasional institusi. Audit ini dilakukan dengan mengacu pada dokumen Sistem Penjaminan

Mutu Internal (SPMI) yang selaras dengan Kebijakan Nasional Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Audit dimulai dengan tahapan persiapan, termasuk pembentukan tim auditor internal yang terdiri dari dosen yang telah mendapatkan pelatihan terkait SPMI dan audit mutu. Tim auditor bertugas menilai kesesuaian dokumen, pelaksanaan, serta hasil yang dicapai pada setiap standar yang diaudit. Dibawah ini adalah table jadwal audit yang dilaksanakan di TS 2023-2024.

Tabel 1.3 Audit Mutu Internal Tahun 2024

Kegiatan	Tanggal	Pukul	Tempat
Rapat Auditor	11 Juli 2024	13.00 WIB	Ruang Akademik
Sosialisasi Daftar Tilik / Checklist	12 Juli 2024	09.00 – 17.00 WIB	Masing-masing unit
Pengisian Daftar Tilik/Checklis AMI oleh Masing-masing Unit	13 – 31 Juli 2024	08.00 – 13.59 WIB	Masing-masing unit
Auditor Melakukan Audit Dokumen	01-09 Agustus 2024	08.00 – 17.00 WIB	Ruang E.211 Karimun Room
Melakukan Audit Lapangan Prodi CUM	12 Agustus 2024	13.30 WIB	Ruang E.211 Karimun Room
Melakukan Audit Lapangan Prodi FBM	13 Agustus 2024	09.30 WIB	Ruang E.211 Karimun Room
Melakukan Audit Lapangan Prodi RDM	14 Agustus 2024	09.30 WIB	Ruang E.211 Karimun Room
Melakukan Audit Lapangan Prodi S2	15 Agustus 2024	09.30 WIB	Ruang E.211 Karimun Room
Melakukan Audit Lapangan Kerjasama	20 Agustus 2024	09.30 WIB	Ruang E.211 Karimun Room
Melakukan Audit Lapangan Visi Misi	21 Agustus 2024	09.30 WIB	Ruang E.211 Karimun Room/ Ruang Meeting BTP
Rapat Penutupan	21 Agustus 2024	13.00 WIB	
Laporan AMI	30 Agustus 2024		

Politeknik Pariwisata Batam melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) tahun akademik 2023-2024 untuk memastikan implementasi standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, visi misi, dan kerja sama berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit ini mencakup seluruh program studi, yaitu Prodi CUM, FBM, RDM, dan S2, serta unit kerja Wakil Direktur III dan Wakil Direktur I, II, dan III. Setiap auditee diawasi oleh tim audit yang terdiri dari lead auditor, auditor, dan observer, yang bertanggung jawab mengevaluasi pelaksanaan standar mutu dalam ruang lingkup masing-masing. Hasil audit ini akan memberikan gambaran tentang kinerja institusi dan mencakup rekomendasi perbaikan. Di bawah ini adalah table Auditee, Ruang Lingkup, Lead Auditor, Auditor dan Observer pada saat pelaksanaan Audit Mutu Internal Tahun 2024.

Tabel 1.4 Auditee, Ruang Lingkup, Lead Auditor, Auditor dan Observer

Auditee	Ruang Lingkup	Lead Auditor	Auditor	Observer
Prodi CUM	Standar Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Stefanus Eko Prasetyo (Standar Pendidikan)	Wahyudi Ilham (PkM). Frangky Silitonga (Penelitian)	Tirta Mulyadi
Prodi FBM	Standar Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Frangky Silitonga (Penelitian)	Stefanus Eko Prasetyo (Pendidikan), Tirta Mulyadi (PkM)	Tirta Mulyadi
Prodi RDM	Standar Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Wahyudi Ilham (PkM)	Frangky Silitonga (Penelitian), Rezki Alhamdi (Pendidikan)	Tirta Mulyadi, Stefanus
Prodi S2	Standar Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Rezki Alhamdi (Pendidikan)	Wahyudi Ilham (PkM), Frangky (Penelitian)	Tirta Mulyadi, Stefanus
Wadir III Kerjasama	Standar Kerjasama	Tirta Mulyadi	Wahyudi Ilham, Stefanus Eko, Frangky Silitonga	Rezki Alhamdi
Wadir I, II, dan III	Standar Visi Misi	Stefanus Eko Prasetyo	Tirta Mulyadi, Rezki Alhamdi, Wahyudi Ilham	Frangky Silitonga

4. Pengendalian

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan salah satu kegiatan penting dalam siklus manajemen mutu sebuah institusi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas implementasi sistem manajemen, meninjau pencapaian target yang telah ditetapkan, serta merancang langkah-langkah perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. RTM tahun 2024 direncanakan untuk dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dengan fokus pada berbagai aspek penting yang mendukung keberlanjutan dan peningkatan kualitas institusi.

Berikut adalah rincian agenda dan penjelasan terkait pelaksanaan RTM tahun 2024:

1. Laporan RTM Tindak Lanjut SOP BTP

- Tanggal Pelaksanaan: 13 Desember 2024
- Deskripsi:
Rapat ini akan membahas hasil evaluasi dan tindak lanjut terhadap Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di institusi. Fokus utama adalah memastikan bahwa SOP yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan operasional dan mendukung pencapaian visi serta misi institusi. Selain itu, rapat ini akan mengevaluasi efektivitas implementasi SOP di seluruh unit kerja dan merumuskan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan SOP tetap relevan dengan dinamika organisasi.

2. Flow Penelitian dan Pengabdian

- Tanggal Pelaksanaan: 12 Desember 2024
- Deskripsi:
Agenda ini bertujuan untuk meninjau alur kerja (flow) dalam proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam rapat ini, akan dibahas evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian selama tahun berjalan, termasuk pencapaian target, hambatan yang dihadapi, dan solusi yang telah diambil. Hasil diskusi diharapkan dapat memberikan arahan untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan dampak dari kegiatan penelitian dan pengabdian pada tahun mendatang.

3. Laporan RTM Tindak Lanjut BTP 2024

- Tanggal Pelaksanaan: 29 November 2024

- Deskripsi:
Agenda rapat ini adalah untuk meninjau laporan hasil pelaksanaan rencana kerja tahun 2024, khususnya yang terkait dengan program kerja utama yang telah disusun sebelumnya. Rapat ini juga akan membahas tindak lanjut dari hasil evaluasi yang dilakukan selama tahun berjalan, termasuk keberhasilan pencapaian target serta kendala yang ditemukan di lapangan. Tujuan utama dari agenda ini adalah memastikan bahwa program kerja yang direncanakan telah memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan institusi.
4. Laporan RTM BTP 2024 (Tindak Lanjut dari Audit Mutu Internal - AMI)
- Tanggal Pelaksanaan: 30 September 2024
 - Deskripsi:
Rapat ini akan membahas secara khusus tindak lanjut dari temuan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilakukan sebelumnya. Audit Mutu Internal bertujuan untuk memastikan bahwa setiap proses yang berjalan di institusi sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam rapat ini, akan dibahas langkah-langkah korektif dan preventif yang diambil untuk menindaklanjuti temuan AMI, sekaligus mengevaluasi dampak dari implementasi tindakan tersebut terhadap peningkatan kualitas manajemen institusi.

Tabel 1.5 Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

No	Rapat Tinjauan Manajemen	Tanggal Pelaksanaan	Link Laporan
1	Laporan RTM Tindak Lanjut SOP BTP	13 Desember 2024	https://spmi.btp.ac.id/laporan/
2	Laporan RTM Tindak Lanjut Flow Penelitian dan Pengabdian	12 Desember 2024	https://spmi.btp.ac.id/laporan/
3	Laporan RTM Tindak Lanjut BTP 2024	29-Nov-24	https://spmi.btp.ac.id/laporan/
4	Laporan RTM BTP 2024 (Tindak Lanjut dari AMI)	30-Sep-24	https://spmi.btp.ac.id/laporan/

2. STANDAR PENILAIAN DI DALAM SPMI

Standar penilaian merupakan elemen penting dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang bertujuan untuk memastikan pencapaian kualitas pendidikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, penilaian SPMI Politeknik Pariwisata Batam dilakukan melalui visitasi oleh auditor dengan berlandaskan standar yang telah disahkan oleh perguruan tinggi, Untuk mendukung evaluasi yang terstruktur.

2.1 Dokumen Standar

Dokumen standar berisi data yang disikan pada format excel sesuai *template* yang disajikan pada table 2.1. Ketersediaan data merupakan syarat utama dalam SPMI saat melakukan Audit Mutu Internal (AMI), sehingga diharapkan semua jenis data yang diminta dapat dipenuhi Prodi. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber. Pengisian dapat dilakukan dengan cara unggah data excel sesuai *template* atau *entry* data. Apabila terjadi kesalahan perbedaan data, maka data dalam format excel tersebut dapat diubah, dan file dapat diunggah Kembali.

Data yang diperlukan dalam standar mencakup 24 standar yang terperinci menjadi beberapa indikator. Secara keseluruhan, jumlah indikator yang dinilai dari 24 standar tersebut adalah sebanyak 152 indikator. Rincian dari 24 standar tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.1 Data Standar Pendidikan yang Digunakan dalam Penilaian SPMI BTP untuk Program Studi

Standar	Label
STA 01-Standar Kompetensi Lulusan	STA 01
STA 02-Standar Isi Pembelajaran	STA 02
STA 03-Standar Proses Pembelajaran	STA 03
STA 04-Standar Penilaian Pembelajaran	STA 04
STA 05-Standar Dosen dan Tendik	STA 05
STA 06-Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	STA 06
STA 07-Standar Pengelolaan Pembelajaran	STA 07
STA 08-Standar Pembiayaan Pembelajaran	STA 08
STA 09-Standar Hasil Penelitian	STA 09
STA 10-Standar Isi Penelitian	STA 10
STA 11-Standar Proses Penelitian	STA 11
STA-12-Standar Penilaian Penelitian	STA 12
STA-13-Standar Peneliti	STA 13

STA 14-Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	STA 14
STA 15-Standar Pengelolaan Penelitian	STA 15
STA 16-Standar Pembiayaan Penelitian	STA 16
STA 17-Standar Hasil PkM	STA 17
STA 18-Standar Isi PkM	STA 18
STA 19-Standar Proses PkM	STA 19
STA 20-Standar Penilaian PkM	STA 20
STA 21-Standar Pelaksana PkM	STA 21
STA 22-Standar Sarana dan Prasarana PkM	STA 22
STA 23-Standar Pengelolaan PkM	STA 23
STA 24-Standar Pembiayaan PkM	STA 24

Tabel 2.2 Data Standar yang Digunakan dalam Penilaian SPMI BTP untuk unit Kerja Sama

Standar	Label
STA 25-Standar Hasil Kerjasama	STA 25
STA 26-Standar Isi Kerjasama	STA 26
STA 27-Standar Proses Kerjasama	STA 27
STA 28-Standar Penilaian Kerjasama	STA 28
STA 29-Standar Pelaksana Kerjasama	STA 29
STA 30-Standar Sarana dan Prasarana Kerjasama	STA 30
STA 31-Standar Pengelolaan Kerjasama	STA 31
STA 32-Standar Pembiayaan Kerjasama	STA 32

Tabel 2.3 Data Standar yang Digunakan dalam Penilaian SPMI BTP untuk Unit Visi Misi

Kriteria	Label
Sumber Daya Manusia	SDM
Pendidikan	Pendidikan
Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat	Penelitian-PKM
Marketing & Mahasiswa	Mahasiswa
Kerjasama	Kerjasama

Tabel 2.4 Rincian data LKPS yang Digunakan dalam Penilaian SPMI 2023-2024 BTP untuk Prodi

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
STA 01- Standar Kompetensi Lulusan	1	Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah disahkan oleh Direktur BTP						
	2	Rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi yang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi yang tepat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)						
	3	Rumusan capaian pembelajaran lulusan telah dijadikan rujukan dalam pengembangan: 1. Standar isi pembelajaran; 2. Proses pembelajaran; 3. Penilaian pembelajaran; 4. Dosen dan tenaga kependidikan; 5. Sarana dan Prasarana (Sarpras) pembelajaran; 6. Pembiayaan pembelajaran						
	4	Program Studi secara mandiri atau bersama forum program studi sejenis telah: Menyusun rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus pada capaian pembelajaran lulusan						
	5	Ketersediaan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan yang mencakup aspek Sikap, Pengetahuan, Keterampilan Umum dan Keterampilan Khusus sesuai jenjang KKNI						
	6	Rata-rata IPK Lulusan						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
	7	Prestasi akademik mahasiswa sebesar 1% di tingkat internasional, 1% tingkat nasional, dan 2% dari jumlah total mahasiswa aktif						
	8	Prestasi non akademik mahasiswa sebesar 2% di tingkat internasional, 2% tingkat nasional, dan 4% dari jumlah total mahasiswa aktif						
	9	Rata-rata masa studi 3,5 dan 4,5 tahun; Persentase kelulusan tepat waktu $\geq 70\%$; dan Persentase keberhasilan studi $\geq 85\%$ tiap angkatan wisuda						
	10	Aspek pelaksanaan tracer study						
	11	Aspek pelaksanaan tracer study						
	12	Aspek pelaksanaan tracer study						
	13	Aspek pelaksanaan tracer study						
	14	Aspek pelaksanaan tracer study						
	15	Aspek pelaksanaan tracer study						
	16	Aspek pelaksanaan tracer study						
	17	Aspek pelaksanaan tracer study						
	18	Aspek pelaksanaan tracer study						
	19	Aspek pelaksanaan tracer study						
	20	Aspek pelaksanaan tracer study						
	21	Publikasi artikel ilmiah						
	22	Publikasi artikel ilmiah						
	23	Produk/Jasa yang diadopsi oleh masyarakat/industri						
	24	Ijazah, Transkrip, dan SKPI						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
STA 02- Standar Isi Pembelajaran	1	Kedalaman materi pembelajaran telah mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) dan sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).						
	2	Keluasan materi pembelajaran mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).						
	3	Penguasaan konsep teoritis dan ketrampilan.						
STA 03 - Standar Proses Pembelajaran	1	Karakteristik proses pembelajaran: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.						
	2	Peninjauan Rencana Pelajaran Semester (RPS).						
	3	Ketersediaan Rencana Pelajaran Semester (RPS).						
	4	Ketersediaan Rencana Pelajaran Semester (RPS).						
	5	Ketersediaan Rencana Pelajaran Semester (RPS).						
	6	Kedalaman Rencana Pelajaran Semester (RPS)						
	7	Perencanaan Pelaksanaan proses belajar mengajar						
	8	Perencanaan Pelaksanaan proses belajar mengajar						
	9	Pelaksanaan Proses Belajar mengajar						
	10	Pelaksanaan Proses Belajar mengajar						
	11	Pelaksanaan proses belajar mengajar dan magang						
	12	Proyek Akhir Mahasiswa						
STA 04 - Standar	1	Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
Penilaian Pembelajaran	2	Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.						
	3	Penilaian hasil pembelajaran dilakukan dengan mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, dan prinsip lain yang dilakukan secara terintegrasi.						
	4	Soal UTS & UAS						
	5	Penilaian UTS dan UAS						
STA 05 - Standar Dosen dan Tendik	1	Perencanaan Dosen dan Tendik						
	2	Perencanaan Pengembangan sertifikasi kompetensi dosen dan tendik						
	3	Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah program studi						
	4	Jabatan fungsional dosen						
	5	Sertifikasi kompetensi						
	6	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap dosen tetap						
	7	rasio jumlah mahasiswa Perguruan Tinggi terhadap jumlah dosen tetap						
	8	Reward Prestasi Dosen						
	9	Tenaga Kependidikan						
	10	Kompetensi dosen						
	11	rasio jumlah mahasiswa Program Studi terhadap jumlah dosen tetap						
	12	Kualifikasi akademik dosen						
	13	Jabatan fungsional dosen						
	14	Rasio jumlah mahasiswa dengan dosen tetap						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
	15	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa						
	16	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS						
	17	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh Dosen Tidak Tetap						
STA 06- Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1	Perencanaan dan pemeliharaan						
	2	Tersedianya sarana pembelajaran yang lengkap, milik sendiri, terawat dengan baik, dan utilitasnya tinggi.						
	3	Pemanfaatan sarana pembelajaran						
	4	Tersedianya prasarana pembelajaran yang lengkap, milik sendiri, terawat dengan baik, dan utilitasnya tinggi.						
	5	Tersedia Sarana dan Prasarana (Sarpras) lengkap untuk mahasiswa bekebutuhan khusus ditambah dengan Sarana dan Prasarana (Sarpras) lainnya.						
STA 07- Standar Pengelolaan Pembelajaran	1	Standar Pengelolaan Pembelajaran						
	2							
	3							
	4							
	5							
	6							
STA 08- Standar Pembiayaan Pembelajaran	1	Penetapan Kebijakan anggaran						
	2	Sistem Keuangan berbasis IT						
	3	Perencanaan dan penetapan						
	4	Perencanaan Anggaran						
	5	Monev Anggaran						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
	6	Tindaklanjut dari hasil evaluasi						
STA 09- Standar Hasil Penelitian	1	Keberadaan pedoman penentuan kriteria minimal hasil penelitian yang memenuhi aspek: 1. Hasil penelitian yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa program studi merupakan semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; 2. Hasil penelitian di perguruan tinggi diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat; 4. Meningkatkan daya saing bangsa						
	2	Penelitian berbasis IT						
	3	hasil penelitian yang diseminasi						
	4	Publikasi Dosen						
	5	Pedoman hasil penelitian mahasiswa						
	6	Perolehan HKI						
	7	Sitasi Karya Ilmiah						
STA 10- Standar Isi Penelitian	1	Materi pada penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru.						
	2	Materi pada penelitian terapan berorientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
	3	Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional.						
	4	Materi pada penelitian dasar dan penelitian terapan memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.						
STA 11- Standar Proses Penelitian	1	Puslitabmas harus melakukan minimal tiga tahapan dalam mengakomodir pelaksanaan penelitian dosen BTP, yang terdiri dari atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan						
	2	Kegiatan penelitian memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik.						
	3	Penelitian standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam kegiatan penelitian						
	4	Penelitian Mahasiswa						
	5	Penelitian Mahasiswa						
STA-12 Standar Penilaian Penelitian	1	Penilaian proses dan hasil penelitian meliputi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, transparan dan terintegrasi.						
	2							
	3							
	4							
	5							
STA-13 Standar Peneliti	1	Dosen ber NIDN						
	2	SK Direkur						
	3	Penguasaan Metodologi Penelitian						
	1	Tersedianya fasilitas penunjang kegiatan penelitian.						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
STA 14-Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	2	Kualitas fasilitas penunjang kegiatan penelitian yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.						
STA 15 - Standar Pengelolaan Penelitian	1	Pengelolaan Penelitian Institusi						
	2	Institusi memiliki Unit Pengelola Penelitian untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian, yang secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti						
	3	menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian BTP setiap tahun sekali						
	4	Pengelolaan Penelitian Institusi						
	5	Pengelolaan Penelitian Institusi						
	6	Rencana Program Kerja HKI						
	7	Pedoman Reward Peneliti						
	8	Kerjasama Penelitian dengan Mitra						
STA 16 - Standar Pembiayaan Penelitian	1	Pembiayaan Dana Penelitian Internal						
	2	Pembiayaan Penelitian						
	3	Dana Biaya HKI						
	4	Mekanisme Pembiayaan Penelitian						
	5	Dana Biaya Penelitian						
STA 17 - Standar Hasil PkM	1	Unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menyediakan rumusan kriteria minimal tentang hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang diarahkan untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
		Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.						
	2	Unit pengelola Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sudah membuat rumusan kriteria minimal tentang hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.						
	3	Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat						
	4	Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat						
STA 18 - Standar Isi PkM	1	Kedalaman dan keluasan materi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi: 1. Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat; 2. Pemanfaatan teknologi tepat guna; 3. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek); 4. Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar						
	2							
	3	Sejalan dengan INDIKATOR 2) di atas, hasil penelitian atau pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) meliputi: 1. Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung; 2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) untuk memberdayakan masyarakat; 3. Teknologi tepat guna untuk peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; 4. Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan; 5.						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
		Kekayaan intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri						
STA 19- Standar Proses PkM	1	Proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.						
	2	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dapat berupa: 1. Pelayanan kepada masyarakat; 2. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; 3. Peningkatan kapasitas masyarakat; 4. Pemberdayaan masyarakat						
	3	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.						
	4	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram.						
STA 20- Standar Penilaian PkM	1	Penilaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, transparan, dan terintegrasi.						
	2	Penilaian proses dan hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).						
	3	Kriteria penilaian hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi: 1. Tingkat kepuasan masyarakat; 2. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; 3. Dapat dimanfaatkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) di masyarakat secara berkelanjutan; 4.						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
		Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran;5. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan						
	4	Penilaian menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)						
STA 21-Standar Pelaksana PkM	1	Dosen ber NIDN						
	2	Peraturan pelaksana PKM						
	3	SK/Surat Penugas Dosen dan atau mahasiswa						
	4	Penguasaan metodologi penerapan keilmuan.						
STA 22-Standar Sarana dan Prasarana PkM	1	Tersedianya fasilitas penunjang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).						
	2	Kualitas fasilitas penunjang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.						
STA 23-Standar Pengelolaan PkM	1	Pengelolaan PkM Institusi						
	2	Institusi memiliki Unit Pengelola Penelitian untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian, yang secara berkala dievaluasi dan ditindaklanjuti						
	3	menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian BTP setiap tahun sekali						
	4	Pengelolaan PkM Institusi						
	5	Pengelolaan PkM Institusi						
	6	Pengabdian Kepada Masyarakat						

SPMI BTP	No Indikator	Indikator Kinerja	KRITERIA PENILAIAN					Total Nilai
			Orientasi Proses:		Orientasi Output		Terdokumentasi	
			Memiliki prosedur yg menjadi pedoman kerjanya	Kesesuaian dgn prosedur yang ada	Sudah Melakukan Evaluasi & Tindak Lanjut	Berhasil memenuhi target capaian	Bukti sah	
	7	Program kerja PkM						
	8	Pedoman Reward Peneliti						
	9	Kerjasama PkM dengan Mitra						
STA 24- Standar Pembiayaan PkM	1	Dana PkM						
	2	Pembiayaan PkM						
	3	Dana Biaya HKI						
	4	Mekanisme Pembiayaan PkM						
	5	Dana Biaya PkM						

Data yang diperoleh berdasarkan item di atas, akan digunakan untuk proses reakreditasi Prodi ke BAN-PT, dan akan tetap tersedia di dalam arsip <https://spmi.btp.ac.id/> sehingga dalam waktu yang akan datang prodi akan dapat menggunakan kapan saja sesuai dengan jadwal pengisian borang akreditasi.

3. HASIL PELAKSANAAN SPMI BTP

Pelaksanaan SPMI dilakukan melalui dua tahap utama yang menjadi dasar penilaian, yaitu: tahap penilaian desk evaluasi (Pra Audit) dan tahap visitasi atau audit kepatuhan.

1) Tahap Pra Audit

Tahap pertama dilakukan oleh auditor dengan melakukan evaluasi berdasarkan isian borang online yang telah diunggah oleh setiap program studi (Prodi). Proses ini bertujuan untuk menilai kelengkapan dan kesesuaian data awal yang diinput secara daring.

2) Tahap Visitasi atau Audit Kepatuhan

Tahap kedua dilakukan melalui klarifikasi, penambahan data, dan informasi yang diberikan oleh Prodi. Proses ini dilaksanakan secara online dengan metode visitasi, termasuk wawancara dengan pengelola Prodi dan evaluasi terhadap dokumen pendukung yang telah disiapkan.

Kedua tahapan ini saling berkaitan. Tahap kedua hanya akan dilaksanakan apabila Prodi telah menyelesaikan tahap pertama dengan baik, yaitu melalui pengisian data secara online pada platform spmi.btp.ac.id.

3.1 Hasil Penilaian Deks Evaluasi dan Setelah Visitasi

Sebelum dilakukan visitasi oleh auditor, setiap Prodi memberikan penilaian mandiri atas capaian indikator yang telah ditentukan. Selanjutnya, auditor akan membandingkan penilaian tersebut dengan bukti dan deskripsi yang tercantum dalam isian borang sebagai langkah awal sebelum visitasi dilaksanakan. Secara keseluruhan Prodi mampu membandingkan hasil penilaian dirinya sendiri tahun ini dengan tahun sebelumnya, demikian juga auditor mampu membandingkan hasil nilai tahun ini dengan tahun sebelumnya. Tahap selanjutnya auditor akan melakukan visitasi untuk klarifikasi dan verifikasi beberapa isian borang yang memerlukan informasi tambahan. Nilai akhir setiap standar merupakan nilai setelah dilakukan visitasi. Peraturan yang digunakan, untuk memberikan hasil nilai setiap Prodi adalah:

- Nilai Prodi merupakan nilai rata-rata dari dua auditor setelah pelaksanaan visitasi
- Bila salah satu dari auditor tidak mengisikan nilai, maka
- Nilai Prodi merupakan nilai dari auditor yang memberikan nilai
- Bila hal ini tidak dilakukan, maka
- Nilai prodi diambilkan dari isian penilaian diri dari Prodi

3.2 Penilaian SPMI Prodi

Setiap standar dan atau sub standar dalam penilaian SPMI dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang. Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:

- a. Skor 4 (*Sangat Baik*), jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur sangat baik.
- b. Skor 3 (*Baik*), jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- c. Skor 2 (*Cukup*), jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol;
- d. Skor 1 (*Kurang*), jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur kurang.
- e. Skor 0 (*Sangat Kurang*), jika semua kinerja mutu setiap standar atau sub standar yang diukur sangat kurang atau tidak ada.

Kriteria “Sangat Kurang” dan “Kurang” masih banyak ditemukan pada beberapa indikator standar. Seluruh program studi (Prodi) di BTP masih memiliki beberapa indikator yang menunjukkan kriteria tersebut. Subbab ini menyajikan indikator-indikator pada standar yang dinilai oleh auditor masuk dalam kategori “Sangat Kurang” dan “Kurang”. Berikut adalah hasil penilaian dari tim auditor untuk tiga program studi D-IV, satu program studi magister di BTP, serta hasil penilaian untuk unit kerja sama dan visi misi.

3.2.1 Hasil Penghitungan Nilai AMI untuk Prodi dan Unit

Tabel 3.1 Nilai Hasil AMI 2023-2024

No	Program Studi	Nilai Standar																								Total Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Manajemen Kuliner	74	11	39	4	22	16	12	6	18	15	16	15	10	2	20	20	9	3	3	13	3	3	13	5	350
2	Manajemen Tata Hidangan	17	5	25	2	0	10	2	3	7	4	5	8	3	2	13	16	0	0	0	0	1	0	2	0	123
3	Manajemen Divisi Kamar	49	10	40	16	35	16	20	12	11	8	7	5	7	2	8	15	4	0	5	2	1	0	13	1	286
4	Magister Terapan	0	0	3	0	0	0	0	0	4	3	5	0	3	1	0	5	2	1	2	0	2	0	5	6	42
5	Kerja Sama	16	3	4	4	11	3	27	15																	82
6	Visi Misi	17	15	35	4	8																				77

Ket. nilai 0

3.2.2 Program D-IV dan Magister

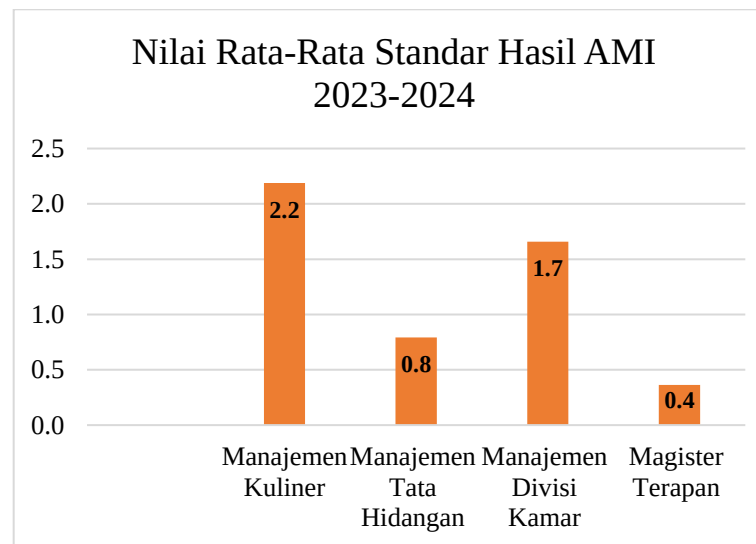
Tabel 3.2 Nilai Rata-Rata Standar Hasil AMI 2023-2024

No	Program Studi	Nilai Standar																								Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Manajemen Kuliner	3.0	3.6	3.2	0.8	1.2	3.1	2.0	1.0	2.5	3.7	3.2	3.0	3.1	1.0	2.4	4.0	2.2	1.0	0.7	3.2	0.7	1.5	1.4	1.0	2.2
2	Manajemen Tata Hidangan	0.6	1.6	2.0	0.4	0	1.9	0.3	0.5	1.0	1.0	1.0	1.6	1.0	1.0	1.6	3.1	0.0	0.0	0.0	0.0	0.2	0.0	0.2	0.0	0.8
3	Manajemen Divisi Kamar	2.0	3.3	3.2	3.2	2.0	3.1	3.3	2.0	1.5	2.0	1.4	1.0	2.3	1.0	1.0	3.0	1.0	0.0	1.2	0.5	0.2	0.0	1.4	0.2	1.7
4	Magister Terapan	0.0	0.0	0.2	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.6	0.8	1.0	0.0	1.0	0.5	0.0	1.0	0.5	0.3	0.5	0.0	0.5	0.0	0.6	1.2	0.4

Keterangan:

Nilai di Bawah 3.0

Gambar 3.1 Nilai Rata-Rata Standar 1 – 24 untuk Program Sarjana dan Magister



Hasil penilaian SPMI untuk program studi (Prodi) D-IV dan Magister dilakukan dengan mengacu pada kelengkapan data dari 24 standar indikator yang dinilai. Dari hasil tersebut, Prodi Manajemen Kuliner mencatat nilai rata-rata tertinggi, yaitu 2.2, menunjukkan kelengkapan dan ketersediaan data yang relatif baik dibandingkan Prodi lainnya. Sementara itu, Prodi Manajemen Divisi Kamar memperoleh nilai rata-rata 1.7, yang menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan dalam memenuhi standar indikator. Prodi Manajemen Tata Hidangan menunjukkan nilai rata-rata yang lebih rendah, yaitu 0.8, mengindikasikan bahwa kelengkapan data masih memerlukan perhatian lebih. Sementara itu, Prodi Magister Terapan mendapatkan nilai rata-rata terendah, yakni 0.4, yang menunjukkan bahwa perlu dilakukan upaya signifikan untuk meningkatkan kelengkapan data dan kesesuaian dengan indikator yang dinilai. Hasil ini menjadi acuan penting untuk meningkatkan kualitas pengelolaan data dan pencapaian standar di setiap Prodi.

3.2.3 Unit Kerja Sama dan Visi Misi

Tabel 3.3 Nilai Rata-Rata Standar Hasil AMI 2023-2024

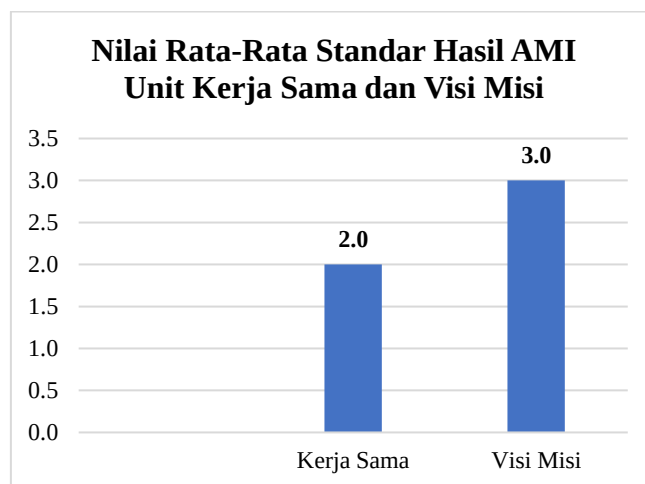
No	Unit	Nilai Standar								Rata-Rata
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Kerja Sama	1.7	1	1.3	1	2.8	1	3.4	3.6	2.0
2	Visi Misi	2.4	2.1	2.9	3.8	4.0				3.0

Keterangan:

Nilai di Bawah 3.0

Berbeda dengan Prodi D-IV dan Magister yang dinilai berdasarkan 24 standar indikator, unit kerja sama hanya dinilai menggunakan 8 standar indikator, sementara penilaian untuk visi dan misi terbatas pada 5 standar indikator. Perbedaan jumlah indikator ini mencerminkan fokus evaluasi yang lebih spesifik pada masing-masing unit, sesuai dengan karakteristik dan tujuan utamanya. Penilaian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih terarah terhadap pencapaian unit kerja sama dan visi misi dalam mendukung pengelolaan institusi secara keseluruhan.

Gambar 3.2 Nilai Rata-Rata untuk Unit Kerja Sama dan Visi Misi di BTP



Hasil penilaian SPMI menunjukkan bahwa evaluasi dilakukan dengan melihat kelengkapan data pada standar indikator yang dinilai. Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), unit Kerja Sama memperoleh nilai rata-rata 2.0, sementara unit Visi Misi mencatat nilai rata-rata lebih tinggi, yaitu 3.0. Hasil ini mencerminkan bahwa unit Visi Misi telah memenuhi sebagian besar indikator yang dinilai dengan baik, sedangkan unit Kerja Sama masih memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek untuk mencapai standar yang lebih optimal. Evaluasi ini menjadi acuan penting bagi kedua unit dalam merancang langkah perbaikan dan peningkatan mutu di masa mendatang.

4 PENUTUP

Pelaksanaan SPMI pada tahun 2023-2024 dilakukan pada seluruh program studi di Politeknik Pariwisata Batam meliputi: Program Studi Manajemen Kuliner, Manajemen Tata Hidangan, Manajemen Divisi Kamar serta Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Selain itu, Audit Mutu Internal juga dilakukan pada unit Kerja Sama dan Unit Visi Misi. SPMI dilakukan melalui audit internal, dengan auditor yang ditetapkan untuk yang bersifat independen terhadap auditee /Prodi.

Sebagai tindak lanjut dari hasil evaluasi SPMI yang telah dilakukan, setiap program studi dapat merencanakan program dan memformulasikan rencana kegiatan yang berdampak pada kenaikan nilai setiap standar baik di level program studi maupun unit. Setiap program sebaiknya menggunakan prinsip: PPEPP, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan. Dengan menggunakan prinsip tersebut maka akan terwujud peningkatan mutu Pendidikan Tinggi di BTP.

LAMPIRAN

Prodi	Temuan	Rekomendasi
Program Studi Manajemen Kuliner	Temuan hasil AMI untuk Prodi Kuliner mencakup tidak tersedianya dokumen perencanaan, SOP, serta laporan monitoring dan evaluasi (Monev) yang tidak dilakukan secara rutin, terutama di aspek pembelajaran, dosen, sarana prasarana, dan pengelolaan penelitian serta pengabdian masyarakat. Di bidang pendidikan, temuan-temuan mencakup ketidaklengkapan dokumen RPS, soal ujian, dan penilaian. Sementara itu, di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, temuan terkait dokumen dan evaluasi penelitian serta pengabdian yang tidak sistematis. Berdasarkan hasil penilaian efektifitas penjaminan mutu, program studi ini memperoleh nilai total sebesar 61%, dengan rincian 59% untuk pendidikan, 79% untuk penelitian, dan 49% untuk pengabdian masyarakat,	Disarankan untuk segera membuat dan mengimplementasikan dokumen perencanaan seperti Pedoman, SOP, serta laporan monev di berbagai standar, termasuk pembelajaran, dosen, sarana prasarana, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Perbaikan juga diperlukan pada pengelolaan pembelajaran, pembiayaan, serta penguatan dalam penelitian berbasis IT dan diseminasi hasil penelitian. Pengembangan budaya mutu yang kuat, melalui penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan sistem monitoring serta evaluasi yang efektif, juga sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penjaminan mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan PkM.
Program Studi Manajemen Tata Hidangan	Program Studi Tata Hidangan Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan efektivitas penjaminan mutu yang sangat rendah, dengan capaian hanya 15% secara keseluruhan dan masuk kategori tidak efektif. Bidang pendidikan (18%), penelitian (23%), dan PKM (3%) masih jauh dari standar	Perlu memperbaiki berbagai aspek, termasuk standar pendidikan dengan menyusun dokumen pedoman, SOP, serta laporan monev untuk pembelajaran, dosen, sarana, dan pembiayaan. Pada penelitian, diperlukan penguatan pedoman penelitian berbasis IT,

	yang diharapkan, dengan total 62 temuan, mayoritas terkait pendidikan. Temuan ini menegaskan perlunya perbaikan menyeluruh, mulai dari penguatan dokumen mutu, implementasi kebijakan, hingga evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan PKM, serta kualitas keseluruhan program studi.	inventarisasi sarana, serta pengelolaan yang terencana. Dalam pengabdian kepada masyarakat (PkM), perlu disusun kriteria hasil, SOP pelaksanaan, perencanaan sarana, dan pembiayaan yang lebih baik. Langkah-langkah ini harus didukung oleh implementasi yang konsisten, pengawasan, serta evaluasi berkelanjutan untuk memastikan perbaikan kualitas secara menyeluruh.
Program Studi Manajemen Divisi Kamar	Efektivitas Program Studi Manajemen Divisi Kamar, penjaminan mutu hanya 38%, termasuk kategori tidak efektif. Temuan mencakup 24 temuan di standar pendidikan, 6 di standar penelitian, dan 29 di standar PKM, dengan mayoritas berupa temuan mayor. Persoalan utama meliputi kelengkapan dokumentasi, pelaksanaan penelitian, dan pengelolaan PKM. Temuan ini menekankan perlunya perbaikan menyeluruh untuk meningkatkan mutu dan mencapai standar yang diharapkan.	Perlu meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) melalui penyusunan dan implementasi dokumen perencanaan, pedoman, dan SOP yang komprehensif. Fokus utama meliputi perbaikan proses pembelajaran, peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan dan pembiayaan yang akuntabel. Selain itu, diperlukan penguatan penelitian berbasis IT, diseminasi hasil, serta optimalisasi pelaksanaan dan pendukung PkM untuk meningkatkan kualitas dan dampak terhadap masyarakat.

Program Studi Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	Penjaminan mutu pada aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) masih sangat lemah dengan efektivitas keseluruhan hanya 2%. Dari 112 temuan yang diidentifikasi, 92 temuan terkait mutu pendidikan, 6 temuan pada mutu penelitian, dan 14 temuan pada mutu PkM, mayoritas berupa masalah mayor yang memerlukan perbaikan signifikan. T	Perlu segera memperbaiki standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan menyusun dokumen perencanaan, SOP, serta sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif. Peningkatan efektivitas penjaminan mutu, pengelolaan sarana prasarana, pengembangan budaya mutu, serta implementasi Rencana Kinerja Tahunan yang terarah menjadi prioritas untuk mengatasi temuan mayor dan minor
Unit Kerja Sama	Unit Kerja sama ditemukan 16 temuan mayor dan 3 temuan minor. Temuan mayor diantaranya meliputi ketidakrelevanan panduan dan SOP, belum adanya monitoring dan evaluasi (Monev) rutin, serta kurangnya laporan hasil kerja sama dan kepuasan mitra atau alumni. Auditor juga mencatat bahwa bidang kerja sama belum memiliki prosedur evaluasi yang jelas, formulir standar untuk MOU, MOA, dan IA, serta kebijakan yang mendukung pelaksanaan kerja sama. Unit kerja sama tercatat memiliki nilai efektifitas penjaminan mutu sebesar 42%, yang masuk dalam kategori tidak efektif.	1. Revisi dan Pengembangan Dokumen Pedoman dan SOP 2. Peningkatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) 3. Pengembangan Kebijakan dan Prosedur 4. Penguatan Standar Isi Kerjasama 5. Peningkatan Standar Pelaksanaan dan Sarana Prasarana 6. Budaya Mutu dan Rencana Kinerja Tahunan 7. Tindak Lanjut dan RTM (Rapat Tinjauan Manajemen)

Unit Visi Misi	Unit visi dan misi di Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan efektivitas penjaminan mutu yang rendah dengan skor hanya 62%, sehingga tergolong tidak efektif. Temuan utama mencakup 9 kategori mayor seperti kurangnya keterlibatan industri dalam pengajaran dan ketidakterlaksanaan ujian TOEFL bagi dosen dan tendik, 14 kategori minor terkait kurangnya pedoman dan monitoring, serta 4 observasi yang menyoroti minimnya evaluasi pada kegiatan strategis.	Diperlukan peningkatan keterlibatan industri setingkat ASEAN dalam pengajaran, penyusunan dan implementasi pedoman serta SOP yang terstruktur, pelaksanaan ujian TOEFL untuk dosen dan tenaga pendidikan, serta monitoring dan evaluasi berkala terhadap kualitas pembelajaran, sertifikasi SDM, dan kerjasama penelitian
----------------	---	---